

Laporan Tugas Mandiri  
Refleksi Manusia sebagai Manajer Alam



Nama : Clement Samuel Marly  
NPM : 2206082114  
Mata Kuliah : MPK Terintegrasi  
Kelas : E  
Focus Group : 10  
Bahasan : Manusia sebagai Manajer Alam

Mempelajari fenomena alam dan manusia sebagai manajer alam memberi saya sudut pandang baru dalam melihat sebuah fenomena alam dan cara bertindak manusia sebagai pengguna alam. Manusia sebagai makhluk hidup yang memiliki kemampuan berpikir dan akal budi mampu melakukan banyak hal di dunia ini. Sayangnya, kemampuan tersebut sering mengarah kepada eksploitasi alam dan rusaknya ekosistem. Sumber daya alam yang penting untuk manusia dan seharusnya dijaga malah digunakan semena – mena tanpa memikirkan dampak negatifnya. Bumi yang seharusnya dijaga malah dieksploitasi, menyebabkan berbagai ekosistem rusak, *global warming*, perubahan iklim, dan banyak dampak negatif lainnya. Mengetahui dampak negatif tersebut, saya banyak berfokus pada materi ini terutama mengenai cara melestarikan lingkungan mulai dari mengatur diri sendiri, perkembangan teknologi, pelestarian lingkungan, dan pembangunan.

Sejak kecil, materi mengenai alam dan cara melestarikannya sudah banyak diajarkan, tetapi jarang sekali ilmu tersebut diaplikasikan secara langsung. Hal ini berbeda dengan saat ini dimana saya sebagai seorang mahasiswa memiliki kemampuan dan kebebasan lebih dalam bertindak. Salah satu hal yang pernah saya lakukan sebagai manajer alam dalam kurun waktu satu tahun adalah membantu membersihkan gunung. Saya menjadi sukarelawan dalam kegiatan sekolah untuk membersihkan ekosistem gunung. Sampah atau plastik yang berlebih baik di laut maupun hutan bisa menyebabkan berbagai flora dan fauna mati sehingga hal tersebut menarik saya yang menyukai hewan untuk pergi membantu membersihkan gunung. Berperan dalam membuat dunia yang lebih baik mungkin melelahkan dan terkadang banyak orang malas sebelum mencoba, tetapi saya sendiri mendapatkan perasaan senang bisa berkontribusi membuat dunia yang lebih baik tidak hanya bagi manusia, tetapi bagi flora dan fauna yang ada di bumi.

Membersihkan gunung tersebut tentu membuat gunung tersebut bebas dari sampah dan kotoran yang bisa merusak ekosistem, namun sampah akan terus muncul apabila sumber sampah tersebut tidak diberhentikan. Hal ini membuat hal yang paling penting dalam menjadi manajer alam adalah pengetahuan dan perilaku. Melalui pengetahuan, seseorang dapat krisis – krisis yang terjadi di dunia dan mulai mengambil langkah dalam membuat dunia yang lebih baik. Melalui perilaku yang baik, seseorang bisa terus mengambil jalan yang terbaik bagi semua orang walau membuang waktu dan tenaga (menghindari jalan pintas yang merugikan orang lain). Melalui kedua hal ini, sumber masalah alam dapat dicegah. Dalam konteks aktivitas pembersihan gunung, seseorang akan memiliki kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan sehingga pembersihan gunung itu sendiri tidak perlu dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku manusia sendirilah yang akan berdampak kembali pada manusia sehingga kedua hal tersebut menjadi penting dalam mencegah kerusakan bumi lebih lanjut. Dalam skala besar, pengetahuan dan perilaku yang baik bisa mencegah pembakaran hutan (yang disengajakan), eksploitasi tambang, meningkatnya *global warming*, dan banyak hal lainnya.

Saya sendiri sebagai pribadi belum memiliki pengetahuan dan perilaku yang terbaik. Dalam kurun waktu 1 tahun, saya menerima atau melihat banyak tawaran untuk membersihkan tempat – tempat, tetapi yang saya lakukan hanya satu, yaitu pembersihan gunung yang diadakan oleh sekolah. Tidak hanya itu, saya terkadang sering tidak menghemat listrik dan tidak peduli pada kampanye – kampanye lingkungan yang ada. Mempelajari materi mengenai manusia sebagai manajer alam membuat saya sadar saya bisa melakukan banyak sekali hal lebih dalam melindungi bumi sebagai tempat manusia tinggal. Melalui kebebasan dan kemampuan lebih yang saya dapatkan sebagai mahasiswa, saya bisa mulai berperan lebih banyak dalam menjadi manajer alam. Mulai dari hal kecil seperti tidak menggunakan sedotan plastik, menanam pohon, dan menghemat

listrik lebih, hal – hal kecil yang saya lakukan akan terus bertumpuk menjadi inspirasi bagi orang lain dan berdampak besar pada pelestarian bumi.

## Referensi

NOAA. (2023). *Greenhouse gases continued to increase rapidly in 2022*. Diakses pada 21 Mei, 2023 melalui <https://www.noaa.gov/news-release/greenhouse-gases-continued-to-increase-rapidly-in-2022>